



EDISI SEPTEMBER 2024

RIMBUN

RINGKASAN INFORMASI PERKEBUNAN

**PERKEBUNAN INDONESIA EXPO KE-3 RESMI DIBUKA,
KALTIM RAIH PENGHARGAAN BERGENGSI**



**BUSINESS MATCHING DORONG
KERJASAMA DAN HILIRISASI
KOMODITAS PERKEBUNAN KALTIM**



**PJ GUBERNUR KALTIM TINJAU
PENGELOLAAN LAHAN PASCA
TAMBANG PT MHU DI KUKAR**

 disbun.kaltimprov.go.id   disbunkaltim



PENGANTAR TULISAN

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Majalah Rimbun Edisi September 2024 ini dapat kami selesaikan dengan baik. Majalah Rimbun terbitan kali ini menyajikan artikel serta berita-berita mengenai kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama bulan September 2024. Dalam terbitan kali ini memuat artikel informasi tentang perkebunan, berita seputar perkebunan, informasi produk serta profil pelaku usaha binaan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Kelancaran proses penyusunan artikel berita dan laporan dalam Majalah Rimbun ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun yang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya. Semoga data dan informasi yang disajikan dalam majalah ini dapat bermanfaat untuk selanjutnya digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,
TIM REDAKSI

TIM REDAKSI

Pembina :
**Kepala Dinas Perkebunan
Provinsi Kalimantan Timur**

Penanggung Jawab :
**Kepala Bidang
Pengolahan dan Pemasaran**

Redaktur :
Marinda Asih R

Sekretariat :
Sri Wahyuningsih

Alamat Redaksi :
**Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan
Timur
Jl. MT. Haryono Samarinda 75125
Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382
Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>**

Penyunting & Editor :
Ramli

Desain Grafis :
**Fahrurrozi
Nabilla Aura Aprilia**

Kontributor Berita :
**Sekretariat/PPID
Bidang Usaha
Bidang Perkebunan Berkelanjutan
Bidang Pengembangan Komoditi
Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil
UPTD Pengawasan Benih Perkebunan
UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan
UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman
Perkebunan**

DAFTAR ISI

SEPUTAR DISBUN

1

**DISBUN KALTIM DAN PT. REA KALTIM
GELAR SOSIALISASI ICS UNTUK PEKEBUN DI
KEMBANG JANGGUT DAN TABANG**

2

**DISBUN KALTIM SAMBUT HANGAT
KONTINGEN MTQ NASIONAL XXX DARI RIAU**

3

**BIMTEK PORTAL MMR DISBUN KALTIM,
TINGKATKAN TRANSPARANSI PELAPORAN EMISI**

4

**BENIH SAWIT DISBUN KALTIM TUMBUH SUBUR
DI KEBUN DINAS KM 41**

5

**PANEN RAYA PADI DI LAHAN BEKAS
TAMBANG, BUKTI KALTIM MAMPU
BERTRANSFORMASI**

6

**PEMERIKSAAN BANTUAN LADA DAN PALA,
PETANI SIAP TINGKATKAN PRODUKTIVITAS**

7

**DISBUN KALTIM APRESIASI PEGAWAI DENGAN
PENYERAHAN KENDARAAN DINAS DAN SK PURNA
TUGAS**

8

**DISBUN KALTIM BERIKAN DUKUNGAN
INTENSIF KEPADA KELOMPOK TANI
KARYA USAHA DAN PILAR JAYA**

9

**PERKEBUNAN INDONESIA EXPO KE-3 RESMI
DIBUKA, KALTIM RAIH PENGHARGAAN BERGENGSI**

10

**OPTIMALKAN POTENSI SEKTOR PERKEBUNAN
MELALUI KORPORASI PETANI DI BALIKPAPAN**

11

**PEMPROV KALTIM AJAK PELAKU USAHA
PERKEBUNAN PERKUAT PENGELOLAAN**

12

**STRATEGI DISBUN KALTIM MEMBANGUN SINERGI
DAN PROFESIONALISME**

13

**DISBUN KALTIM PERKUAT TRANSPARANSI
MELALUI SOSIALISASI UU KIP UNTUK PELAKU
PERKEBUNAN**

14

**DISBUN KALTIM PANTAU PROGRES USAHA
PERKEBUNAN DI KUTAI TIMUR**

15

**PJ GUBERNUR KALTIM TINJAU PENGELOLAAN
LAHAN PASCA TAMBANG PT MHU DI KUKAR**

16

**BUSINESS MATCHING DORONG KERJASAMA
DAN HILIRISASI KOMODITAS PERKEBUNAN
KALTIM**

17

**BANGUN PERKEBUNAN BERKELANJUTAN
MELALUI PERLINDUNGAN TANAMAN YANG EFEKTIF**

18

**DISBUN KALTIM SALURKAN BANTUAN PUPUK
DAN HERBISIDA UNTUK KEBUN SAWIT DI PASER**

19

**KALTIM BERPERAN AKTIF DALAM PENCAPAIAN
TARGET NDC NASIONAL MELALUI FCPF CARBON
FUND**

TOKO KEBUN

20

PROFIL PELAKU USAHA KOMODITI KELAPA

22

INFORMASI PRODUK TOKO KEBUN KALTIM

INFORMASI HARGA TBS

23

**INFORMASI HARGA TBS PERIODE
BULAN SEPTEMBER**

PERKEMBANGAN HARGA KOMODITI

24-35

**PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA
KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN
TIMUR SEPTEMBER 2023 - SEPTEMBER 2024**



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Assalamualaikum, Wr.Wb

Saya dengan senang hati menyambut Anda pada edisi terbaru Majalah RIMBUN.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya, kami diberikan kesehatan, kelancaran dan kemampuan sehingga dapat menerbitkan Majalah RIMBUN edisi bulan September 2024.

Terima kasih atas kesetiaan dan antusiasme Anda dalam mengikuti perkembangan perkebunan. Kami bersyukur atas kemampuan kami menerbitkan edisi bulan September 2024 ini dan berbagi informasi terkini melalui setiap halaman dengan dedikasi tim kami.

Majalah RIMBUN menyediakan informasi berdasarkan data aktual dari Tim Redaksi, Dinas Perkebunan Kalimantan Timur dan informasi seputar perkebunan lainnya. Selain itu, majalah RIMBUN ini adalah media penting bagi kami untuk berbagi informasi terbaru, pencapaian serta upaya kami dalam memberikan yang terbaik bagi Anda semua.

Semoga majalah RIMBUN ini dapat menjadi sarana publikasi yang bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat terus berinovasi dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

Terima Kasih atas dukungan dan partisipasi Anda, Selamat Membaca!
Wassalamualaikum, Wr. Wb.

KEPALA DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Ir. E. A. Rafiddin Rizal, S.T., M.Si.





DISBUN KALTIM DAN PT. REA KALTIM GELAR SOSIALISASI ICS UNTUK PEKEBUN DI KEMBANG JANGGUT DAN TABANG



Dalam upaya mendukung pembangunan hijau di Kalimantan Timur, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) bersama PT. Rea Kaltim Plantation melaksanakan sosialisasi *Internal Control System* (ICS) bagi perwakilan 22 koperasi di Kecamatan Kembang Janggut dan Kecamatan Tabang.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman terkait sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) yang diadakan di *Training Center* PT. Rea Kaltim, Desa Perdana, Kecamatan Kembang Janggut, Kutai Kartanegara, pada Selasa 3 September 2024.

Acara dibuka oleh Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal dan dihadiri oleh Senior Manajer Plasma PT. Rea Kaltim, Esrom Sitanggang, serta Jamaluddin, Ketua Koperasi Belayan Sejahtera yang telah berhasil meraih sertifikasi ISPO dan RSPO. Sebanyak 40 peserta dari 22 koperasi turut hadir dalam acara ini.

Dalam sambutannya, Rizal menekankan pentingnya sertifikasi ISPO dalam rangka mendukung inisiatif Kaltim Green. Rizal menyatakan bahwa ISPO memiliki peran strategis dalam mempercepat penurunan emisi gas rumah kaca di provinsi ini.

Esrom Sitanggang juga menyampaikan apresiasinya terhadap komitmen Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang ditunjukkan melalui kehadiran langsung Kepala Disbun Kaltim.

Menurutnya, hal ini memperlihatkan keseriusan pemerintah dalam mengimplmentasikan regulasi yang telah ditetapkan, seperti Perpres 44 Tahun 2020 dan Permentan 38 Tahun 2020.

Sementara itu, Jamaluddin berbagi pengalaman sukses Koperasi Belayan Sejahtera dalam mendapatkan sertifikasi ISPO dan RSPO sejak 2022. Ia mengungkapkan bahwa premi RSPO yang mereka peroleh kini digunakan untuk mendanai operasional dan investasi koperasi.

Namun, para peserta sosialisasi juga menyampaikan tantangan yang dihadapi, terutama terkait STDB dan legalitas lahan, dan berharap adanya dukungan dari pihak terkait.

Di sela-sela acara, Kepala Disbun Kaltim juga mengunjungi fasilitas biogas PT. Rea Kaltim Plantation yang mampu menghasilkan listrik sebesar 7 MW.

Energi ini tidak hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan internal perusahaan, tetapi juga dialirkan ke masyarakat di 23 desa di tiga kecamatan, yang mencakup sekitar 7.300 kepala keluarga.



DISBUN KALTIM SAMBUT HANGAT KONTINGEN MTQ NASIONAL XXX DARI RIAU



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) dengan penuh kehangatan menyambut kedatangan Kontingen MTQ Nasional XXX dari Provinsi Riau di Ruang Kedatangan Bandara APT Pranoto Samarinda, pada Rabu 4 September 2024.

Sebanyak 110 peserta dari Provinsi Riau ini disambut langsung oleh Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, yang kemudian mengarahkan mereka menuju Kantor Disbun Kaltim untuk melanjutkan silaturahmi dan makan siang bersama keluarga besar Disbun Kaltim.

Rombongan kontingen Riau dipimpin oleh H. Sofwan Muhajir, Kepala Bagian Bina Mental Spiritual Biro Kesra, yang juga bertindak sebagai Ketua Kafilah.

Turut hadir pula sejumlah tokoh penting lainnya, seperti Surya Buwono, Kepala Sub bag Kelembagaan Bina Spiritual Biro Kesra, serta beberapa pelatih dari berbagai cabang lomba, yakni Fahmil, Syahril, dan Tilawah.

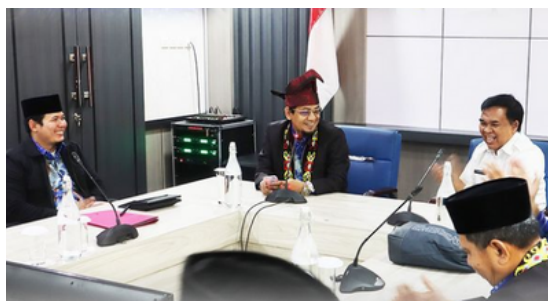
Dalam sambutannya, Ence Achmad Rafiddin Rizal mengucapkan selamat datang dan berharap seluruh kafilah dari Riau diberikan kesehatan serta kelancaran dalam mengikuti rangkaian MTQ Nasional XXX. Ia juga ber-

harap kafilah dapat meraih prestasi yang membanggakan dan membawa nama baik Riau.

Perwakilan kafilah dari Provinsi Riau juga turut menyampaikan apresiasi atas sambutan hangat yang diberikan oleh Disbun Kaltim. Mereka menekankan bahwa kegiatan ini tidak hanya sekadar kunjungan tetapi juga sebagai ajang silaturahmi yang akan terus dipertahankan.

Riau sendiri hadir sebagai peserta dengan jumlah cabang lomba terbanyak setelah tuan rumah, Kalimantan Timur, di MTQ Nasional XXX kali ini.

Acara silaturahmi diakhiri dengan pertukaran plakat dan souvenir antara perwakilan kontingen Riau dan Kepala Disbun Kaltim, menandai hubungan erat antara kedua provinsi yang semakin kokoh.



BIMTEK PORTAL MMR DISBUN

KALTIM, TINGKATKAN TRANSPARANSI PELAPORAN EMISI



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menggelar bimbingan Teknis (Bimtek) Pengisian Portal *Measurement Monitoring and Reporting* (MMR) Tahun 2024 di Hotel Four Points, Balikpapan, pada Senin 2 September 2024.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, dengan menghadirkan narasumber dari Tim MMR FCPF-*Carbon Fund* (CF) Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur, Eko Junirianto dan Mukhamad Rifan Rifa'i.

Dalam sambutannya, Ence Achmad Rafiddin Rizal berharap bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman para peserta dalam penggunaan Portal MMR.

Rizal menyatakan bahwa dengan pemahaman yang baik, masyarakat dapat melaporkan setiap aksi penurunan emisi dengan akurat dan tepat waktu, sehingga Kalimantan Timur dapat memenuhi kewajibannya dalam program FCPF-*Carbon Fund*.

Program FCPF-*Carbon Fund* merupakan inisiatif yang diusung oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan Kalimantan Timur sebagai wilayah pelaksana utama.

Program ini bertujuan untuk mengurangi deforestasi dan degradasi hutan, serta mendukung pembangunan hijau yang berkelanjutan di Indonesia.

Perjanjian pembayaran penurunan emisi (ER-PA) telah ditandatangani pada 25 November 2020, menandai komitmen serius Kalimantan Timur dalam penurunan emisi berbasis yurisdiksi.

Untuk memperoleh pembayaran berbasis kinerja (*result based payment*), Kalimantan Timur perlu menyelesaikan ER-*Monitoring Report* yang melaporkan aktivitas penurunan emisi (REDD+) kepada KLHK dan FCPF.

Bimtek ini menjadi salah satu langkah penting bagi Disbun Kaltim dalam memenuhi prasyarat tersebut, dengan memastikan seluruh penanggung jawab dan operator menguasai penggunaan Portal MMR untuk mengukur dan melaporkan aksi mitigasi.

Dengan adanya Bimtek ini, diharapkan implementasi program FCPF-*Carbon Fund* dapat berjalan lebih efektif, sehingga Kalimantan Timur dapat memenuhi kewajiban keikutsertaannya dalam program tersebut dengan baik.

BENIH SAWIT DISBUN KALTIM

TUMBUH SUBUR DI KEBUN KM 41



Sebanyak 20.000 kecambah kelapa sawit yang ditanam bulan lalu oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) di Kebun Dinas KM 41, Loa Janan, kini telah menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan.

Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, didampingi oleh Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda, melakukan pengecekan langsung ke lokasi kebun untuk memastikan perkembangan benih-benih tersebut, pada Kamis 5 September 2024.

Kunjungan ini bertujuan untuk memastikan perkembangan benih sawit yang merupakan bagian dari upaya pengembangan sektor perkebunan di Kalimantan Timur.

Rizal menyatakan bahwa ia sangat senang melihat pertumbuhan benih yang baik. Ini menandakan bahwa langkah-langkah pengelolaan lahan yang kita terapkan berjalan efektif.

Penanaman kecambah kelapa sawit ini adalah salah satu program strategis Disbun Kaltim untuk meningkatkan produksi kelapa sawit di Kaltim.

Dengan pengawasan dan perawatan yang intensif, diharapkan benih-benih ini akan tumbuh menjadi tanaman yang produktif dan

mampu mendukung peningkatan hasil perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.

Asmirilda, Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, juga menambahkan bahwa keberhasilan ini akan menjadi model untuk proyek-proyek serupa di wilayah lainnya.

Ia menjelaskan bahwa pihaknya berkomitmen untuk terus memantau dan memberikan dukungan teknis agar hasil penanaman tersebut dapat maksimal.

Dengan keberhasilan ini, Disbun Kaltim optimis dapat mencapai target produktivitas yang telah ditetapkan, serta berkontribusi dalam mendukung sektor perkebunan yang berkelanjutan di Kalimantan Timur.

Pertumbuhan kecambah kelapa sawit ini menjadi langkah awal yang positif dalam mewujudkan target produksi sawit berkelanjutan di Kalimantan Timur.





PANEN RAYA PADI DI LAHAN BEKAS TAMBANG, BUKTI KALTIM MAMPU BERTRANSFORMASI



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) turut mendampingi Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim, Akmal Malik, dalam acara Panen Raya Padi di lahan bekas tambang PT Kitadin Site Embalut, sebagai bagian dari program pasca tambang yang dilaksanakan pada Jumat 6 September 2024.

Turut hadir dalam acara tersebut, Direktur Utama PT Kitadin Ignatius Wurwanto, Asisten II Setkab Kutai Kartanegara Ahyani Fadianur Diani, Kepala Dinas ESDM Kaltim Bambang Arwanto dan Plt Kepala Dinas Perhubungan Lisa Hasliana.

Dalam sambutannya, Pj Gubernur Akmal Malik menyatakan apresiasinya terhadap langkah progresif PT Kitadin dalam mengubah lahan bekas tambang menjadi lahan pertanian produktif.

Akmal menyampaikan rasa syukurnya bahwa pada pagi itu, pihaknya bersama perwakilan pemegang IUP se-Kalimantan Timur berada di lokasi eks tambang PT Kitadin di Embalut untuk melakukan panen padi di lahan eks tambang seluas 20 hektare. Ia juga menjelaskan bahwa PT Kitadin telah mengambil langkah-langkah progresif dengan mengubah lahan eks tambang menjadi lahan pertanian dan berharap hal-hal baik yang sudah dilakukan oleh PT Kitadin bisa dicontoh oleh pemegang IUP lainnya di Kalimantan Timur.

Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, menambahkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat dalam mengelola lahan eks tambang ini merupakan langkah strategis yang dapat memperkuat ketahanan pangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Menurutnya, program ini tidak hanya memaksimalkan potensi lahan tetapi juga melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaannya, sehingga tercipta sinergi antara perusahaan dan masyarakat.

Rizal mengungkapkan bahwa transformasi tersebut menunjukkan bahwa lahan bekas tambang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk sektor pertanian, hortikultura dan perkebunan dengan melibatkan masyarakat setempat.

Dari total 50.400 hektare lahan eks tambang yang telah diserahkan kepada pemerintah, sekitar 72 hektare di wilayah eks tambang PT Kitadin telah berhasil dikelola untuk sektor pertanian, hortikultura, perkebunan dan wisata.

Kegiatan ini menegaskan komitmen Pemprov Kaltim dalam mengembangkan kembali lahan pasca tambang menjadi sumber daya yang berkelanjutan dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat termasuk generasi muda dalam program penanaman pohon di seluruh wilayah Kalimantan Timur.



PEMERIKSAAN BANTUAN LADA DAN PALA. PETANI SIAP TINGKATKAN PRODUKTIVITAS

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan pemeriksaan terhadap pengadaan barang dan jasa berupa paket bantuan intensifikasi lada dan perluasan areal pala di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, pada Kamis 5 September 2024.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bantuan yang diberikan kepada kelompok tani (poktan) sesuai dengan spesifikasi dan digunakan secara optimal demi meningkatkan produktivitas tanaman lada dan pengembangan budidaya pala.

Bantuan intensifikasi lada meliputi lahan seluas 50 hektar, dengan distribusi pupuk dan herbisida kepada tiga poktan di Desa Batuah dan Kampung Bukit Harapan. Poktan Sumber Rejeki yang diketuai oleh Basriawan menerima pupuk sebanyak 1.000 kg dan herbisida 50 liter untuk lahan seluas 10 hektar.

Poktan Mawar yang diketuai oleh H. Hanase menerima 2.000 kg pupuk dan 100 liter herbisida untuk 20 hektar lahan, sementara Poktan Sukses Abadi yang diketuai oleh Jumasaha mendapatkan jumlah yang sama untuk lahan seluas 20 hektar.

Dalam pemeriksaan, tim memastikan jumlah, volume, serta kondisi barang sesuai dengan kontrak kerja. Hasilnya, paket yang diterima oleh ketiga poktan tersebut dinyatakan layak dan sesuai spesifikasi.

Petani diharapkan memanfaatkan bantuan pupuk dan herbisida tersebut dengan baik, khususnya untuk pemeliharaan lada, guna mendukung peningkatan produktivitas tanaman di tengah harga pupuk non-subsidi yang tinggi.

Selain itu, pemeriksaan juga dilakukan terhadap bantuan perluasan areal pala seluas 30 hektar di Desa Batuah. Empat poktan, yakni Poktan Bersama, Mega Buana, Jaya Raya dan Masa Kini, menerima bantuan berupa benih, pupuk, dan herbisida.

Paket bantuan tersebut bervariasi sesuai luas lahan, mulai dari 7 hingga 8,5 hektar. Pemeriksaan memastikan bahwa bantuan tersebut sesuai spesifikasi dan dapat langsung diserahkan kepada petani.

Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, turut serta dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini, untuk memastikan kelayakan barang dan pendistribusian yang tepat.

Rizal menyatakan bahwa bantuan tersebut diharapkan dapat meringankan beban petani dalam memenuhi kebutuhan pupuk serta meningkatkan keberhasilan budidaya lada dan pala.

Ke depan, poktan yang ingin mendapatkan bantuan serupa diharapkan mengajukan permohonan sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

DISBUN KALTIM APRESIASI PEGAWAI DENGAN PENYERAHAN KENDARAAN DINAS DAN SK PURNA TUGAS



Dalam upaya meningkatkan kinerja operasional, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) melakukan penyerahan kendaraan dinas kepada enam pegawai UPTD Pengembangan Benih Tanaman Perkebunan (PBTP) dan menyerahkan Surat Keputusan (SK) Purna Tugas kepada Bapak Laseman. Acara penyerahan berlangsung pagi tadi di Kantor Disbun Kaltim, pada Senin 9 September 2024.

Kendaraan dinas yang diserahkan merupakan bagian dari pengadaan terbaru Disbun Kaltim, yang bertujuan untuk mendukung mobilitas dan efektivitas kerja para pegawai UPTD PBTP.

Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, menyampaikan bahwa fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas serta mempercepat pelayanan kepada masyarakat.

Rizal mengatakan bahwa kendaraan tersebut bukan hanya alat transportasi, tetapi juga merupakan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat.

Selain itu, acara ini juga menjadi momen istimewa bagi Bapak Laseman, yang resmi menerima SK purna tugasnya setelah bertahun-tahun mengabdikan diri di Disbun Kaltim.

Penyerahan SK tersebut menjadi simbol penghargaan atas dedikasi dan kerja keras yang telah beliau curahkan selama masa tugasnya.

Rizal menyampaikan ucapan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan, serta berharap masa purna tugas yang dijalani membawa kebahagiaan dan kesehatan yang berlimpah.

Acara diakhiri dengan foto bersama, mencerminkan rasa syukur serta harapan agar setiap langkah yang diambil Disbun Kaltim selalu memberikan manfaat bagi masyarakat Kalimantan Timur.





DISBUN KALTIM BERIKAN DUKUNGAN INTENSIF KEPADA KELOMPOK TANI KARYA USAHA DAN PILAR JAYA

Dalam upaya memperkuat sektor perkebunan di Kalimantan Timur, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) telah melaksanakan serah terima bantuan berupa bibit kelapa sawit, pupuk NPK, dan herbisida kepada dua kelompok tani di Kabupaten Penajam Paser Utara. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 10 hingga 12 September 2024 di Desa Rintik, Kelurahan Sepan, Kecamatan Babulu.

Dalam sambutannya, Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, menyampaikan bahwa bantuan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan produktivitas perkebunan rakyat dan memperkuat kesejahteraan petani.

Beliau menekankan pentingnya pengelolaan yang baik serta sinergi antara pemerintah dan petani dalam menciptakan perkebunan yang berkelanjutan.

Rizal berharap bahwa bantuan tersebut dapat mendorong produktivitas petani sawit dan meningkatkan kualitas hasil perkebunan yang lebih berdaya asing.

Hj. Aisyah, Ketua Kelompok Tani Karya Usaha di Desa Rintik, mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan. Kelompoknya yang mengelola kebun seluas 25 hektar menerima 3.250 bibit kelapa sawit, 2.500 kg pupuk dan 125 liter herbisida.

Di sisi lain, Bana, Ketua Kelompok Tani Pilar Jaya di Kelurahan Sepan, juga menyatakan apresiasi serupa. Kelompoknya yang mengelola 40 hektar lahan menerima 5.200 bibit kelapa sawit, 4.000 kg pupuk dan 200 liter herbisida.

Dengan dukungan ini, diharapkan kedua kelompok tani dapat meningkatkan kapasitas produksi mereka dan berkontribusi lebih besar terhadap sektor perkebunan di Kalimantan Timur.

Disbun Kaltim terus berkomitmen untuk mendukung pengembangan pertanian di Kaltim demi kesejahteraan petani dan kemajuan daerah.



PERKEBUNAN INDONESIA EXPO KE-3 RESMI DIBUKA KALTIM RAIH PENGHARGAAN BERGENGSI



Perkebunan Indonesia Expo (BUNEX) ke-3 tahun 2024, yang mengusung tema, “Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan untuk Ketahanan Pangan dan Energi Menuju Indonesia Emas 2045”, resmi digelar di ICE BSD, Tangerang, pada 12-14 September 2024.

Acara ini dibuka oleh Wakil Menteri Pertanian, Sudaryono, dengan dihadiri lebih dari 500 peserta, termasuk duta besar negara sahabat, pemerhati perkebunan, lembaga pembiayaan, kementerian, pemerintah daerah, perusahaan perkebunan, hingga generasi milenial pekebun dan mahasiswa.

Dalam acara tersebut, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur meraih penghargaan Anugerah Perkebunan Indonesia 2024.

Penghargaan ini diberikan atas komitmen tinggi Kalimantan Timur dalam pemenuhan persyaratan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO).

Penghargaan ini diterima langsung oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal, yang mewakili Penjabat Gubernur Kalimantan Timur.

Rizal menyatakan bahwa keberhasilan tersebut merupakan bukti inisiatif kuat dan dedikasi Dinas Perkebunan Kaltim dalam mendukung praktik perkebunan berkelanjutan.

Tak hanya meraih penghargaan, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur juga turut berpartisipasi dalam pameran BUNEX 2024.

Bersama pelaku usaha UMKM, mereka mempromosikan produk perkebunan unggulan Kalimantan Timur, memperluas jaringan pemasaran dan membangun sinergi dengan pelaku industri di tingkat nasional dan internasional.

Perhelatan BUNEX 2024 ini menjadi momentum penting bagi Dinas Perkebunan Kaltim untuk menunjukkan komitmennya dalam memajukan sektor perkebunan yang berkelanjutan, sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045.





OPTIMALKAN POTENSI SEKTOR PERKEBUNAN MELALUI KORPORASI PETANI DI BALIKPAPAN

K eberadaan korporasi petani diharapkan akan membawa keuntungan signifikan bagi para petani. Melalui konsep ini, petani berpeluang menerima manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan apa yang diperolehnya.

Korporasi petani dipandang mampu mengatasi tantangan produktivitas yang selama ini belum terselesaikan, sekaligus membuka peluang hilirisasi produk pertanian melalui konsep industri. Hal ini diharapkan dapat menyentuh akar persoalan di sektor perkebunan, khususnya terkait distribusi produk perkebunan.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ence Achmad Rafiddin Rizal saat memberikan arahan pada Pertemuan *Focus Group Discussion* (FGD) Korporasi Petani, Hotel Gran Senyur Balikpapan, pada Kamis 19 September 2024.

Rizal mengatakan dalam korporasi petani, petani menjadi pemilik perusahaan atau korporasi tersebut, sehingga memiliki peluang untuk menerima manfaat langsung dari kegiatan usaha, termasuk melalui dividen atau sisa hasil usaha.

Oleh karena itu, kajian mengenai pengembangan kawasan komoditas perkebunan berbasis korporasi petani perlu disiapkan dengan baik. Tujuannya adalah agar pendirian korporasi petani dapat mencapai sasaran utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan petani.

Kajian ini akan disusun dalam bentuk dokumen pengembangan kawasan berbasis korporasi, yang nantinya menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam proses pembentukan dan pengembangan korporasi petani di daerah.

Selain itu, kajian ini diharapkan mampu membangun sinergi serta menjaga koordinasi antar pemangku kepentingan dalam korporasi petani, antara lain petani, kelompok tani (Poktan), gabungan kelompok tani (Gapoktan), pemerintah pusat, pemerintah daerah, investor swasta, lembaga non-pemerintah dan pihak-pihak terkait lainnya.

Berdasarkan hasil kajian dokumen pengembangan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan berbasis korporasi petani di Kabupaten Paser, direkomendasikan bahwa lembaga yang akan dijadikan sebagai Lembaga Korporasi Petani adalah Koperasi Induk Paser Bumi Jaya Bersama (Koperasi PBJB). Koperasi ini membawahi sekitar 20 Koperasi Unit Desa (KUD) dengan salah satu kegiatan usahanya adalah pembangunan pabrik mini CPO atau Pabrik Mini Minyak Goreng Sawit (PAMIGO).

Ia menyatakan bahwa pihaknya berharap melalui *Forum Group Discussion* (FGD) Korporasi Petani tersebut, dapat tercapai kesepakatan antara para pemangku kepentingan mengenai korporasi petani, serta terwujudnya peran serta *multistakeholder* dalam hilirisasi produk kelapa sawit di Kecamatan Long Ikis, baik melalui hilirisasi pabrik CPO mini maupun pabrik PAMIGO.



PEMPROV KALTIM AJAK PELAKU USAHA PERKEBUNAN PERKUAT PENGELOLAAN ANKT

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) terus berkomitmen dalam pengelolaan Area dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) untuk menurunkan emisi gas rumah kaca berbasis lahan. Namun, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya pemahaman masyarakat dan perambahan ANKT.

Mewakili Kepala Disbun Kaltim, Sekretaris Disbun Prov Kaltim, Andi Siddik menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah provinsi/kabupaten/kota, swasta dan masyarakat dalam pengelolaan ANKT.

Andi menyadari bahwa peta indikatif ANKT yang ada saat ini masih perlu disempurnakan menjadi peta definitif.

Ia mengatakan bahwa evaluasi dan pembaruan peta tersebut harus dilakukan berdasarkan pemantauan dan kondisi terkini di lapangan, saat *Focus Group Discussion* (FGD) Penyusunan Peta Jalan Area Dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) Definitif Kalimantan Timur Tahun 2024 - 2030 di Hotel Mercure, pada Kamis 19 September 2024.

Peta ini tidak hanya strategis dari segi biologis, ekologis, sosial dan kultural, tetapi juga menjadi acuan penting dalam proses pemberian rekomendasi perizinan usaha perkebunan.

Pembinaan terhadap ANKT merupakan tanggung jawab bersama antara perangkat daerah di tingkat provinsi dan kabupaten, sesuai dengan fungsi dan kewenangan masing-masing. Melalui sinergi ini, diharapkan pengelolaan ANKT yang lebih baik dapat terwujud, sehingga target penurunan emisi GRK berbasis lahan bisa tercapai.



STRATEGI DISBUN KALTIM MEMBANGUN SINERGI DAN PROFESIONALISME



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) sukses menyelenggarakan Bimbingan Teknis Kegiatan *Capacity Building* dengan tema "Membangun Budaya Organisasi" pada 20-21 September 2024. Kegiatan yang berlangsung di Swissbell Hotel Balikpapan ini diikuti oleh Eselon III dan perwakilan dari berbagai Bidang dan UPTD Disbun Kaltim.

Acara ini dibuka secara resmi oleh Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, yang dalam sambutannya menekankan pentingnya penguatan budaya organisasi untuk mendukung efektivitas kerja dan peningkatan kinerja.

Rizal mengungkapkan bahwa dengan membangun budaya organisasi yang kuat, mereka bisa menciptakan lingkungan kerja yang solid dan berorientasi pada hasil.

Selama dua hari, peserta mendapatkan materi dari para narasumber berpengalaman tentang pengelolaan budaya kerja yang efektif serta strategi membangun solidaritas antar pegawai.

Kegiatan ini dirancang untuk memperkuat fondasi kerja sama dalam mencapai visi misi besar Disbun Kaltim dalam mengembangkan sektor perkebunan di wilayah tersebut.

Partisipasi aktif dari seluruh peserta menandai keseriusan Disbun Kaltim dalam menciptakan budaya organisasi yang profesional dan kompetitif.

Hasil dari bimbingan teknis ini diharapkan dapat diterapkan langsung dalam aktivitas keseharian, demi mencapai sinergi yang lebih baik di lingkungan kerja.



DISBUN KALTIM PERKUAT TRANSPARANSI MELALUI SOSIALISASI UU KIP UNTUK PELAKU PERKEBUNAN

Semakin pesatnya globalisasi menuntut sektor perkebunan untuk memiliki data yang akurat dan terkini. Pada kenyataannya ketersediaan data perkebunan di Kalimantan Timur masih belum optimal, sehingga menghambat perencanaan dan pengembangan sektor ini.

Untuk mengatasi masalah ini, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Perkebunan Prov Kaltim gencar mensosialisasikan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) di sektor perkebunan melalui Sosialisasi yang digelar di Hotel Mercure pada Senin 23 September 2024.

Mewakili Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Sekretaris Disbun, Andi Siddik menjelaskan kehadiran Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) semakin memperkuat jaminan konstitusi atas pemenuhan hak-hak kebebasan informasi masyarakat.

Di tingkat lokal perwujudan hak-hak kebebasan informasi mendukung terciptanya pemerintahan lokal yang transparan dan partisipatif.



Setelah Undang-Undang disahkan maka keterbukaan mengenai informasi publik sangat dibutuhkan mendesak dan dimana tujuan ditetapkan Undang-Undang ini adalah mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan bertanggung jawab melalui penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas, *government*.

Undang-Undang KIP, lanjut Andi, memberikan payung hukum bagi masyarakat untuk memperoleh informasi publik, termasuk data terkait perkebunan. Terdapat tiga kategori data yang dapat diberikan kepada masyarakat yakni data terbuka, data terkecuali dan data khusus.

Ia menerangkan bahwa data terbuka harus diberikan kepada masyarakat tanpa alasan apapun. Jika tidak, pihak yang tidak memberikan informasi dapat dituntut.

Dengan sosialisasi ini, diharapkan Undang-Undang KIP dapat terintegrasi dalam sistem data dan informasi perkebunan yang ada, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan.

Kegiatan diikuti pejabat struktural serta fungsional lingkup Disbun Kaltim dan menghadirkan narsum Ketua Komisi Informasi Publik (KIP) Kaltim Imran Duse.

DISBUN KALTIM PANTAU PROGRES USAHA PERKEBUNAN DI KUTAI TIMUR

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) mengadakan Pertemuan *Monitoring* dan Evaluasi Pembangunan Usaha Perkebunan yang digelar di Hotel Bumi Senyur Samarinda pada Senin 23 September 2024.

Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari berbagai pemangku kepentingan terkait pembangunan perkebunan dan dibuka oleh Kepala Bidang Usaha, Muhammad Arnains, mewakili Kepala Disbun Kaltim.

Dalam sambutannya, Arnains menekankan pentingnya keselarasan pembangunan usaha perkebunan dengan visi dan misi Gubernur Kalimantan Timur, sebagaimana tercantum dalam RPJMD.

Ia menjelaskan bahwa koordinasi antara provinsi dan kabupaten sangat diperlukan agar program-program tidak tumpang tindih dan bisa memberikan manfaat yang optimal bagi perekonomian daerah.

Pertemuan ini juga membahas tantangan yang dihadapi sektor perkebunan, di mana Kalimantan Timur masih bergantung pada sektor minyak bumi, gas alam dan batubara. Penurunan produksi sektor migas dan batubara berdampak langsung pada ekonomi daerah, termasuk sektor perkebunan.

Berdasarkan Perda Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi area pertanian men-

cakup 3,4 juta hektare, dengan 1,4 juta hektare diantaranya berupa perkebunan kelapa sawit.

Kutai Timur menjadi salah satu daerah fokus dengan total 97 Perusahaan Besar Swasta (PBS) yang memiliki lahan izin usaha perkebunan seluas 765.650 hektare dan 38 pabrik kelapa sawit.

Pertemuan ini turut dihadiri narasumber dari Kanwil BPN Provinsi Kaltim dan Dinas Perkebunan Kutai Timur, yang membahas kebijakan pengawasan serta evaluasi berkala terhadap kinerja perusahaan perkebunan.

Melalui pertemuan ini, diharapkan tercipta sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pelaku usaha perkebunan untuk memperbaiki tata kelola industri kelapa sawit, guna mencapai target pembangunan yang berkelanjutan.



PJ GUBERNUR KALTIM TINJAU PENGELOLAAN LAHAN PASCA TAMBANG PT MHU DI KUKAR



Penjabat Gubernur Kalimantan Timur, Akmal Malik, melakukan kunjungan kerja ke kawasan Bramasta untuk meninjau pengelolaan lahan pasca-tambang yang dikelola oleh PT Multi Harapan Utama (MHU). Kunjungan tersebut berlangsung di Aula Jayatama, Desa Jonggon, Kecamatan Loa Kulu, pada Senin, 23 September 2024. Dalam kesempatan itu, Kepala Dinas Perkebunan Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal, turut mendampingi.

Dalam pengamatannya, Akmal Malik menilai bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh PT MHU sangat positif. Ia mengungkapkan bahwa lahan bekas tambang masih memiliki potensi produktivitas yang besar, asalkan didukung dengan ide-ide yang kreatif dan inovatif.

Selain itu, Akmal menyatakan bahwa pemerintah saat ini sedang menyiapkan peraturan gubernur yang mewajibkan setiap pelajar dan mahasiswa di Kalimantan Timur untuk menanam minimal satu pohon sebagai upaya menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini. Ia juga menegaskan pentingnya koordinasi dengan kabupaten dan kota, mengingat kewenangan pendidikan dasar berada di bawah pemerintah daerah.

Dalam rangkaian kegiatan tersebut, Akmal berharap bahwa dengan dilantiknya Forum Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sektor Minerba Provinsi Kalimantan Timur, para pengurus forum dapat berperan sebagai

penghubung antara perusahaan tambang dan masyarakat, guna meningkatkan kontribusi perusahaan tambang terhadap pengembangan masyarakat sekitar.

Sebagai simbol dukungan terhadap program ini, Akmal Malik bersama Direktur PT MHU melakukan penanaman bibit kelengkeng jenis Jember Utama di Demplot Pengembangan Hortikultura Buah Kelengkeng di lahan pasca-tambang PT MHU. Kegiatan ini juga dihadiri oleh sejumlah kepala OPD dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.





BUSINESS MATCHING DORONG KERJASAMA DAN HILIRISASI KOMODITAS PERKEBUNAN KALTIM

K eberlanjutan produksi hulu dan on farm sangat bergantung pada rantai pemasaran Hilirisasi diharapkan dapat menciptakan peluang diversifikasi jenis produk dan mendukung nilai tambah bagi pekebunan.

Dalam upaya mendukung hal ini, Dinas Perkebunan Kaltim menggelar acara *Business Matching* dan *Matchmaking* Komoditas Hasil Perkebunan Tahun 2024 di Blue Sky Hotel pada Selasa 24 September 2024.

Kepala Dinas Perkebunan Prov. Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal, menyampaikan bahwa acara *Business Matching* yang diadakan hari itu bukan sekadar pertemuan biasa, melainkan merupakan ajang strategis untuk mempertemukan pelaku usaha UMKM di sektor perkebunan dengan pemerintah di berbagai tingkatan.

Acara ini menjadi wadah strategis untuk mempertemukan pelaku usaha UMKM sektor perkebunan dengan pemerintah, baik di tingkat provinsi, kabupaten/kota, hingga instansi vertikal pemerintah pusat. Tujuannya adalah membangun jembatan kerjasama yang kuat guna mendorong pertumbuhan sektor perkebunan ke depan.

Jaringan bisnis atau *networking* sangatlah penting bagi pelaku usaha agar dapat berbagi pengalaman dalam menghadapi berbagai persoalan di bidang usaha, tidak hanya bekerja sama dalam hal jual beli produk sebagai *buyer* dan *seller*.

Kegiatan ini merupakan salah satu langkah yang dilakukan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur untuk memberikan kesempatan kepada para pelaku usaha produk olahan perkebunan dalam menawarkan inovasi dan produknya serta berinteraksi dengan investor atau pembeli, serta mendorong iklim kemitraan dalam sistem agri bisnis produk perkebunan.

Diharapkan setelah mengikuti *Business Matching* ini, pelaku usaha UMKM perkebunan dapat memperluas pangsa pasar dan mempromosikan produk komoditas perkebunan Kalimantan Timur kepada pemangku kepentingan dan dunia usaha.

Peserta dan undangan pada kegiatan *Business Matching* dan *Matchmaking* Komoditas Hasil Perkebunan ini diikuti sebanyak 68 orang antara lain Kelompok Tani dan Pelaku Usaha Komoditas Perkebunan di Kaltim.

Dengan menghadirkan Narasumber atau pemateri pada pelaksanaan kegiatan ini adalah dari Pendamping UMKM Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan dan dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Kota Balikpapan.





BANGUN PERKEBUNAN BERKELANJUTAN MELALUI PERLINDUNGAN TANAMAN YANG EFEKTIF

Perindungan tanaman perkebunan memiliki peran krusial dalam membangun Nusantara Baru yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Melalui pendekatan yang holistik dan inovatif, sektor perkebunan dapat berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Praktik perlindungan yang baik dapat mencegah penurunan kualitas tanah dan keberadaan hama yang merusak, sehingga mendukung keberlanjutan pertanian.

Dengan menerapkan metode perlindungan yang ramah lingkungan, seperti pestisida nabati dan teknik pengendalian hama terpadu (IPM), penggunaan bahan kimia dapat diminimalkan.

Kepala Dinas Perkebunan Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal, menyatakan bahwa perkebunan merupakan salah satu motor penggerak ekonomi berkelanjutan saat memberikan arahan pada Rapat Koordinasi Brigade Proteksi Tanaman Kaltim di Hotel Grand Tjokro Balikpapan, pada Rabu 25 September.

Ia menambahkan, konsep Kaltim Hijau mencerminkan komitmen pemerintah provinsi, kabupaten/kota, masyarakat dan seluruh elemen lainnya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berkeadilan.

Tentunya dengan tujuan kualitas lingkungan hidup untuk mengurangi dampak perubahan iklim mengurangi pencemaran air dan laut di Kaltim meningkatkan pengetahuan dan tumbuh kembangkan kesadaran tentang pentingnya pemanfaatan sebagai contoh tidak terbahayakan.

Perlindungan yang efektif dapat meningkatkan kesehatan tanaman, yang berdampak pada produktivitas dan kualitas hasil perkebunan. Tanaman yang terlindungi dengan baik, lebih tahan terhadap penyakit dan hama, menghasilkan panen yang lebih baik dan berkelanjutan.

Optimalisasi perlindungan tanaman perkebunan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan.

Selain itu, kegiatan dilanjutkan dengan praktek lapangan di kebun karet kecamatan lamaru.



DISBUN KALTIM SALURKAN BANTUAN PUPUK DAN HERBISIDA UNTUK KEBUN SAWIT DI PASER



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) melakukan kegiatan Intensifikasi Tanaman Kelapa Sawit untuk meningkatkan produktivitas tanaman perkebunan seluas 1.000 Ha.

Program ini dilaksanakan di Kabupaten Paser, dengan cakupan dua kecamatan, yaitu Long Ikis dan Kuaro, yang tersebar di empat desa, yaitu Krayan Makmur, Kayungo Sari, Kelempang Sari dan Padang Jaya.

Bantuan ini diserahkan langsung oleh Kepala Dinas Perkebunan Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal, pada 18 September 2024 lalu di desa Klempang Sari, Kecamatan Kuaro.

Masing-masing desa menerima bantuan berupa pupuk dan herbisida. Di Desa Krayan Makmur, Kecamatan Long Ikis, bantuan yang diberikan berupa Pupuk NPK sebanyak 34.200 kg dan herbisida sebanyak 1.710 liter untuk lahan seluas 342 hektar.

Desa Kayungo Sari, Kecamatan Long Ikis, terima bantuan Pupuk NPK sebanyak 32.500 kg dan herbisida sebanyak 1.482 liter untuk lahan seluas 325 hektar. Sementara di Desa Kelempang Sari, Kecamatan Kuaro, bantuan yang diberikan berupa Pupuk NPK sebanyak 21.200 kg dan herbisida sebanyak 1.060 liter untuk 212 hektar lahan.

Kemudian, Desa Padang Jaya, Kecamatan Kuaro juga menerima bantuan Pupuk NPK sebanyak 12.100 kg dan herbisida sebanyak 1.482 liter untuk lahan seluas 121 hektar.

Rizal menyampaikan harapannya agar bantuan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan taraf hidup masyarakat.

Keberhasilan kegiatan perkebunan, baik dari segi pengembangan maupun peningkatan produktivitas, tentunya membutuhkan pembinaan dan pendampingan yang lebih baik kepada petani. Ini mencakup aspek teknis budidaya, pemberdayaan petani, serta penguatan kelembagaan. Untuk itu, diperlukan tim pelaksana kegiatan, yakni petugas pendamping perkebunan, di setiap kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Timur.

Sektor perkebunan memiliki peran kunci dalam pembangunan ekonomi Kalimantan Timur. Namun, pembangunan sektor ini menghadapi berbagai tantangan, baik yang berasal dari lingkungan internal, eksternal, maupun global. Salah satu kendala utama adalah rendahnya produktivitas kebun rakyat.





KALTIM BERPERAN AKTIF DALAM PENCAPAIAN TARGET NDC NASIONAL MELALUI FCPF CARBON FUND

Penjabat Gubernur Kalimantan Timur, Akmal Malik, menghadiri pertemuan *South-South Exchange* (SSE) yang digelar di Hotel Novotel Balikpapan, Senin 30 September 2024.

Acara ini dihadiri perwakilan dari berbagai negara, termasuk Brazil, Kongo, Kosta Rika, Kamboja, Gabon, serta delegasi Indonesia sebagai tuan rumah.

Dalam sambutannya, Akmal Malik mengungkapkan bahwa Kalimantan Timur memiliki luas wilayah 16,7 juta hektar, dengan 65 persen di antaranya, atau sekitar 8,1 juta hektar, merupakan kawasan hutan dan konservasi.

Meskipun ekonomi Kaltim saat ini masih didominasi sektor non-terbarukan sebesar 68 persen, Akmal menekankan komitmen daerahnya dalam mendorong transformasi menuju ekonomi hijau.

Akmal menjelaskan bahwa Kaltim berkomitmen dan konsisten menerapkan ekonomi hijau yang telah diinternalisasikan dalam RPJMD Kaltim sejak 2008 hingga sekarang.

Pemerintah Provinsi Kaltim telah menginisiasi berbagai langkah strategis menuju pembangunan hijau dan implementasi REDD+. Beberapa di antaranya adalah penyelesaian rencana induk ekonomi hijau, rencana aksi pengurangan emisi gas rumah kaca, serta peraturan daerah tentang mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Selain itu, Program Pengurangan Emisi Dana Karbon (FCPF) juga berhasil diimplementasikan, yang mendukung pencapaian target Kontribusi Nasional (NDC) dan kelanjutan Program REDD+ di Kaltim.

Akmal menutup sambutannya dengan harapan bahwa pertemuan SSE ini dapat memperkuat kolaborasi antarnegara dalam mencapai target NDC melalui pengelolaan hutan dan lahan secara berkelanjutan.

Pertemuan tersebut turut dihadiri oleh *Head of Environment Unit* UNDP Indonesia, Aretha Aprilia, dan Direktur Mobilisasi Sumberdaya Sektor dan Regional pada Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, Wahyu Marjaka.

Turut hadir pula Wakil Ketua DPRD Kaltim, Ananda Emira Moeis, Asisten Perencanaan dan Administrasi Pembangunan Kaltim, Ujang Rachmad, Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Acmhad Rafiddin Rizal, serta sejumlah pejabat Pemprov Kaltim.



PELAKU USAHA

Komoditi Kelapa

Syamsuddin, atau Udin, dari Desa Maruat, Long Kali, Kalimantan Timur, memulai usahanya dengan mengolah kelapa menjadi minyak kelapa secara tradisional. Awalnya, ia hanya memproduksi untuk kebutuhan pribadi, tetapi permintaan dari kerabat dan tetangga membuatnya kewalahan. Pada 2015, melalui program TJSL, Udin mengikuti pelatihan pengolahan minyak kelapa yang membantunya meningkatkan keterampilan dan membuka peluang ekonomi.

Seiring waktu, usahanya berkembang pesat. Ia bergabung dengan kelompok tani Cahaya Mekar dan menjadi produsen terbesar, mampu menghasilkan seribu liter minyak per bulan. Ketika pandemi melanda, Udin mulai mengembangkan *virgin coconut oil* (VCO), dan permintaan melonjak, terutama dari Balikpapan dan Paser. Banyak pembeli menjual kembali produknya sebagai *reseller*.

Karena kebutuhan bahan baku tinggi, Udin rutin mencari kelapa dari kampung ke kampung. Dengan enam karyawan, Ia memproduksi minyak kelapa dan VCO setiap 4–5 hari sekali. Selain minyak, Udin melihat peluang ekonomi dari ampas kelapa dan menjajaki pasar Tiongkok untuk produk tersebut.

Meskipun kewalahan memenuhi permintaan lokal dan pesanan dari Jawa, Udin tetap optimis. Ia bekerja sama dengan kelompok tani untuk memastikan pasokan bahan baku tetap lancar. Produk minyak kelapanya, yang diberi nama Maruat'o, kini dikenal luas. Udin menyebut bahwa ia memberi nama produknya Maruat'o, terinspirasi dari nama desanya. Saat ini, ia sedang giat menjalin kerjasama dengan



SYAMSUDDIN

kelompok tani untuk memastikan pasokan bahan baku tetap lancar. Dengan bangga, Udin mengatakan bahwa usahanya sangat menjanjikan dan hasilnya telah memungkinkannya membiayai kuliah kedua anaknya.

Usahanya tak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menjadi bukti bahwa inovasi di desa kecil mampu menciptakan peluang besar. Dengan ketekunannya, Desa Maruat kini dikenal sebagai pusat produksi minyak kelapa berkualitas.

Dalam satu kali produksi, ia mengolah 350 kelapa, menghasilkan 35 liter minyak kelapa goreng dan VCO, dibantu oleh enam karyawan.



Selain minyak, Udin mulai melihat potensi ekonomis dari ampas kelapa. Tawaran dari pihak Tiongkok yang tertarik membeli ampas tersebut semakin memperkuat keyakinannya. Saat ini, ia menjalin komunikasi untuk mengembangkan pasar ampas kelapa melalui proses pengovenan.

Permintaan minyak kelapa terus meningkat, hingga Udin kewalahan memenuhi kebutuhan lokal. Ada pula permintaan dari Jawa yang membutuhkan pasokan seribu liter per bulan. Meski ini peluang besar, kendala terbesar tetap pada ketersediaan bahan baku. Banyak petani lebih memilih menjual kelapa muda yang harganya lebih bersaing. Namun, Udin optimistis karena mesin produksi berkapasitas besar sudah siap untuk memenuhi pesanan dalam skala besar.

Udin menyebut bahwa ia memberi nama produknya Maruat'o, terinspirasi dari nama desanya. Saat ini, ia sedang giat menjalin kerjasama dengan kelompok tani untuk memastikan pasokan bahan baku tetap lancar. Dengan bangga, Udin mengatakan bahwa usahanya sangat menjanjikan dan hasilnya telah memungkinkannya membiayai kuliah kedua anaknya.

Usaha minyak kelapa dan VCO Udin bukan hanya tentang ekonomi, tetapi juga bukti bahwa semangat dan inovasi di desa kecil dapat menciptakan peluang besar. Dengan kegigihannya, Desa Maruat kini tak hanya dikenal karena kelapanya, tetapi juga sebagai pusat produksi minyak berkualitas tinggi.





MAJALAH | RIMBUN



Produk Binaan Disbun Kaltim

TOKO KEBUN KALTIM

 tokokebunkaltim  0822-5231-6535  tokokebunkaltim

• Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Jl. MT. Haryono Samarinda 75125 Telp :
(0541) 736852, Fax: (0541) 748382 Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>

Milyana Gula Semut



Rp 32.000,- (200 gr)



Rp 18.000,- (100 gr)



INFORMASI HARGA TBS

PERIODE BULAN SEPTEMBER 2024



Periode I Tanggal 1-15 September 2024

Umur Tanaman (Tahun)

Harga TBS (Rp/kg)

Rp

3	Rp 2.480,71
4	Rp 2.647,45
5	Rp 2.661,76
6	Rp 2.690,02
7	Rp 2.706,00
8	Rp 2.726,51
9	Rp 2.782,58
> 10	Rp 2.815,37

Harga CPO

Rp 12.612,69

Harga Kernel

Rp 8.212,37



Naik (Rp) 62,88

(%) 2,28% *dari bulan sebelumnya

Periode II Tanggal 16-30 September 2024

Umur Tanaman (Tahun)

Harga TBS (Rp/kg)

Rp

3	Rp 2.500,45
4	Rp 2.668,25
5	Rp 2.682,91
6	Rp 2.711,45
7	Rp 2.727,60
8	Rp 2.748,24
9	Rp 2.804,95
> 10	Rp 2.837,99

Harga CPO

Rp 12.670,09

Harga Kernel

Rp 8.466,55



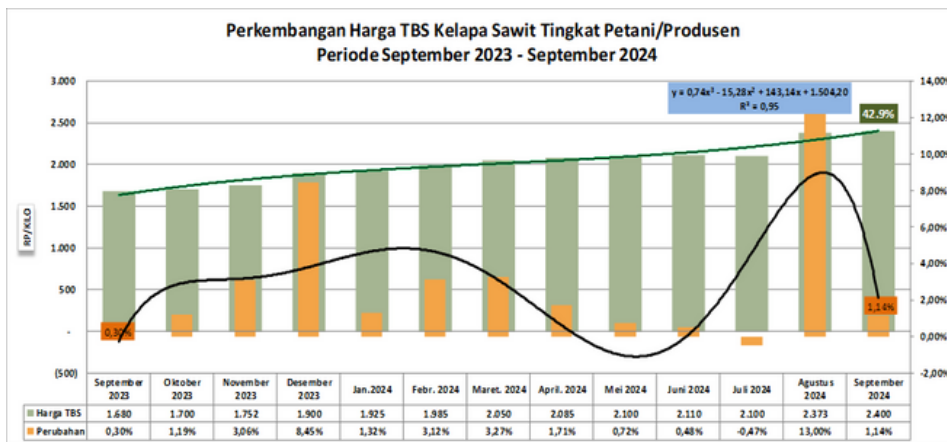
Naik (Rp) 22,62

(%) 0,80% *dari bulan sebelumnya

PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR SEPTEMBER 2023 – SEPTEMBER 2024

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

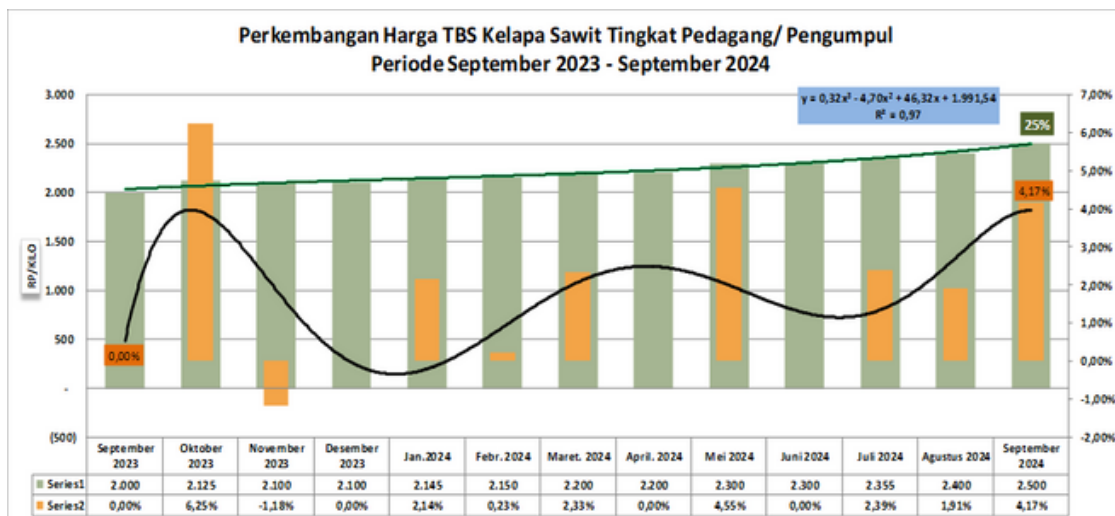
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen (Petani Mandiri)



Fluktuasi perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 thn) selama periode September 2023-September 2024 yang terlihat pada grafik diatas menunjukkan trend peningkatan dengan perubahan sebesar 42,9%, perubahan tersebut dapat terlihat jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2023. Harga rata-rata TBS kelapa sawit selama periode tersebut Rp.1.950/kilo atau rata-rata perubahan perbulan 9.9%.

Berdasarkan grafik diatas pada bulan September 2024 harga TBS kelapa sawit tingkat petani/produsen mengalami perubahan sebesar 1,1% dari bulan sebelumnya Agustus 2024. Dari laporan per kabupaten/kota harga tertinggi terjadi di kabupaten Kutai Timur sebesar Rp. 2.490/kg dan terendah dikabupaten Penajam Paser Utara sebesar Rp. 2.281/kg.

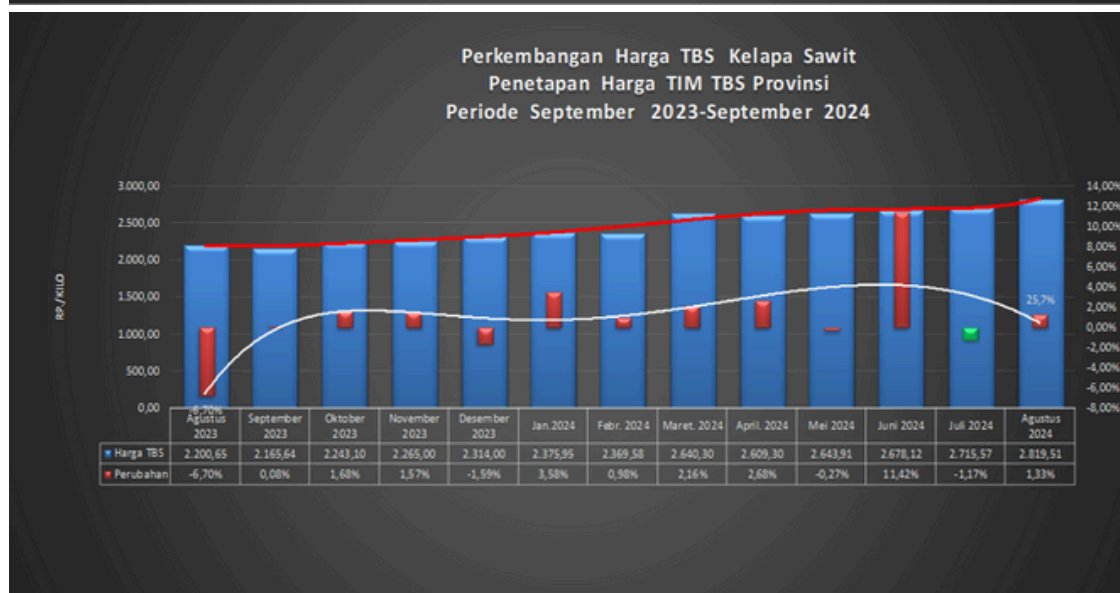
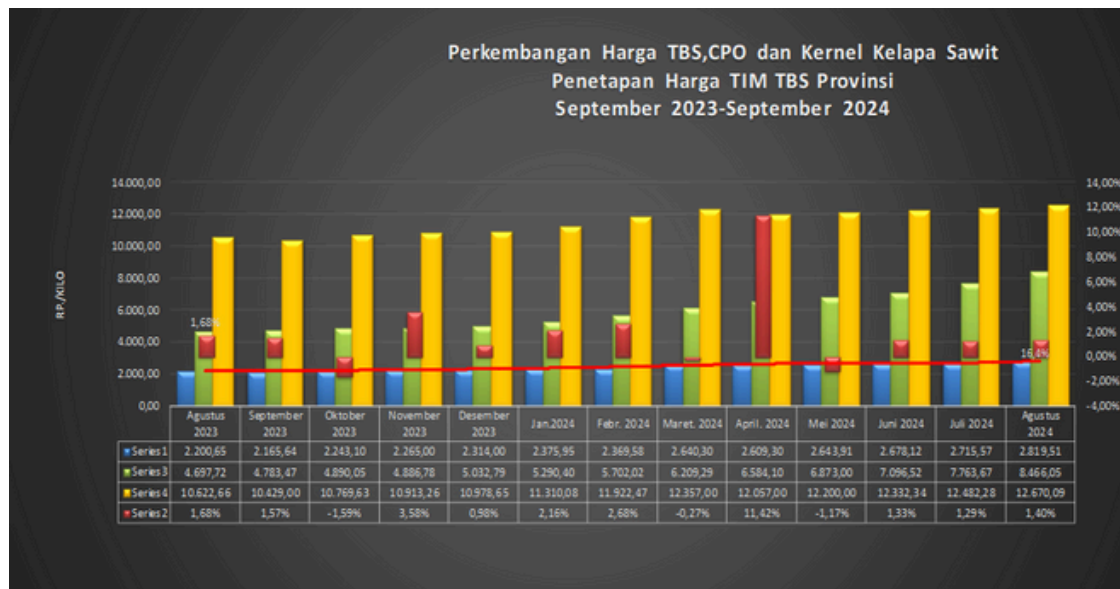
b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Sementara itu pada grafik diatas perkembangan harga TBS kelapa sawit (umur 10-20 thn) ditingkat pedagang pengumpul mengalami perubahan sebesar 20% dari periode bulan September 2023 – September 2024. Harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.221/Kg atau 7.5% rata-rata perbulan.

Jika dibanding harga TBS petani/produsen dengan harga TBS tingkat pedagang pengumpul bulan September 2024 terdapat selisih sebesar Rp. 100/kg atau 4.0%. Harga TBS pedagang/pengumpul bulan September 2024 mengalami perubahan 4.1% jika dibandingkan dari bulan sebelumnya.

c) Harga Penetapan TIM TBS



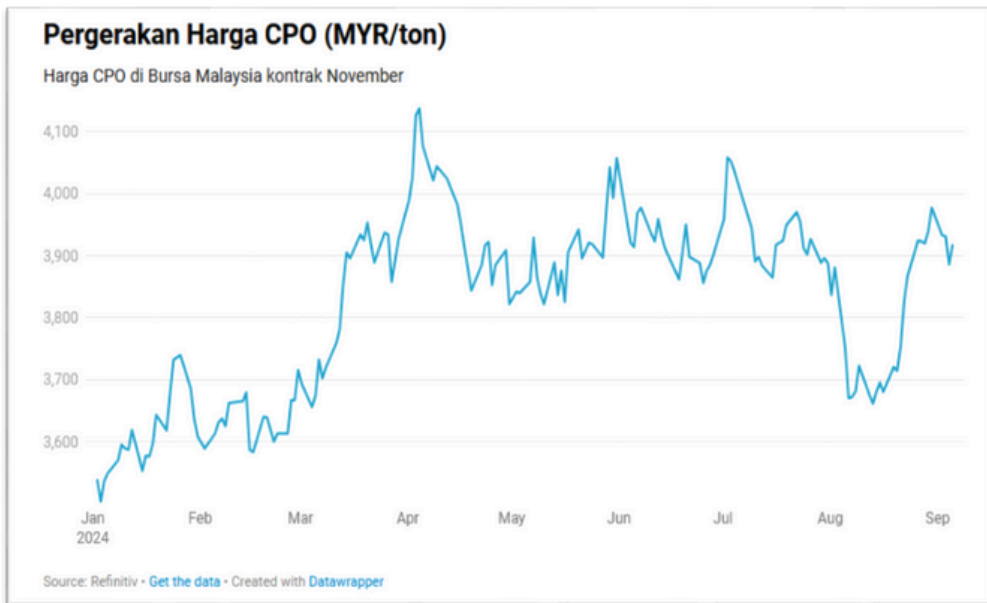
Berdasarkan grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode September 2023 – September 2024. Harga TBS mengalami trend kenaikan sebesar 28,1% jika dibanding harga TBS pada priode yang sama bulan September 2023, harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 2.414.43/kg atau 1,8% rata-rata perbulan.

Pada periode yang sama bulan September 2023 harga TBS berada di harga Rp. 2.200/kilo sedangkan bulan September 2024 berada di harga

Rp. 2.819/kilo. Pada bulan September 2024 jika dibandingkan bulan sebelumnya harga TBS penetapan naik sebesar 1,4%, Harga CPO naik 1,2%, Harga Kernel naik 6,0 %.

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 14,8% atau selisih Rp.420/kg dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 11,3% atau selisih Rp. 320/kg.

d) Info Minyak Sawit



Jakarta, 2 September 2024 – Harga Referensi (HR) komoditas minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil/CPO) untuk penetapan Bea Keluar (BK) dan tarif Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (tarif BLU BPDP-KS) atau dikenal sebagai Pungutan Ekspor (PE), periode 1—30 September 2024 adalah sebesar USD 839,53/MT. Nilai ini meningkat sebesar USD 19,42 atau 2,32 persen dari periode Agustus 2024 yang tercatat sebesar USD 820,11/MT. Penetapan ini tercantum dalam Keputusan Me-

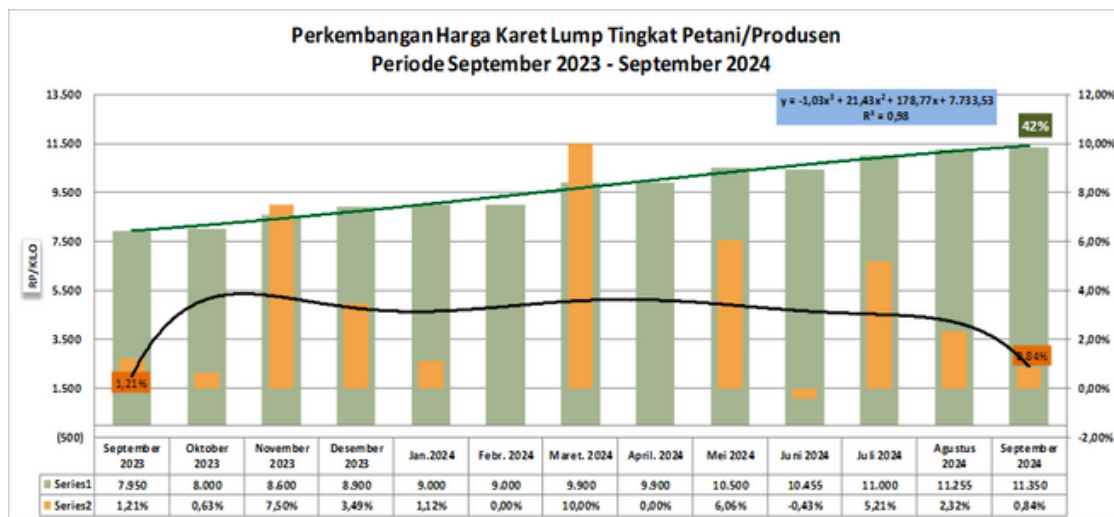
nteri Perdagangan (Kepmendag) Nomor 1204 tahun 2024 tentang Harga Referensi Crude Palm Oil yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Periode 1—30 September 2024. “Saat ini, Harga Referensi CPO meningkat menjauhi ambang batas sebesar USD 680/MT. Untuk itu, merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang berlaku saat ini, pemerintah mengenakan Bea Keluar (BK) CPO sebesar USD 52/MT dan Pungutan Ekspor CPO sebesar USD 90/MT untuk periode 1-30 Septem-

ber 2024,” kata Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Isy Karim. Penetapan BK CPO periode 1—30 September 2024 merujuk pada Kolom Angka 5 Lampiran Huruf C PMK Nomor 38 Tahun 2024 sebesar USD 52/MT. Sementara itu, Pungutan Ekspor CPO periode 1—30 September 2024 merujuk pada Lampiran Huruf C PMK Nomor 103/PMK.05/2022 jo. 154/PMK.05/2022 sebesar USD 90/MT. Sumber penetapan HR CPO berasal dari rata-rata harga selama periode 25 Juli—24 Agustus 2024 pada sejumlah rujukan, yaitu Bursa CPO di Indonesia sebesar USD 804,96/MT, Bursa CPO di Malaysia sebesar USD 874,10/MT, dan Pasar Lelang CPO Rotterdam sebesar USD 970,41/MT.

Berdasarkan Permendag Nomor 46 Tahun 2022, bila terdapat perbedaan harga rata-rata pada tiga sumber harga sebesar lebih dari USD 40, maka perhitungan HR CPO menggunakan rata-rata dari dua sumber harga yang menjadi median dan sumber harga terdekat dari median, yaitu Bursa CPO di Malaysia dan Bursa CPO di Indonesia. Sesuai dengan perhitungan tersebut, maka dapat ditetapkan HR CPO sebesar USD 839,53/MT. “Peningkatan HR CPO ini dipengaruhi peningkatan harga minyak nabati lainnya, yaitu minyak kedelai, dan peningkatan permintaan yang tidak diimbangi dengan peningkatan produksi. Dalam hal ini, ada penurunan produksi di Malaysia,” jelas Isy.

2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

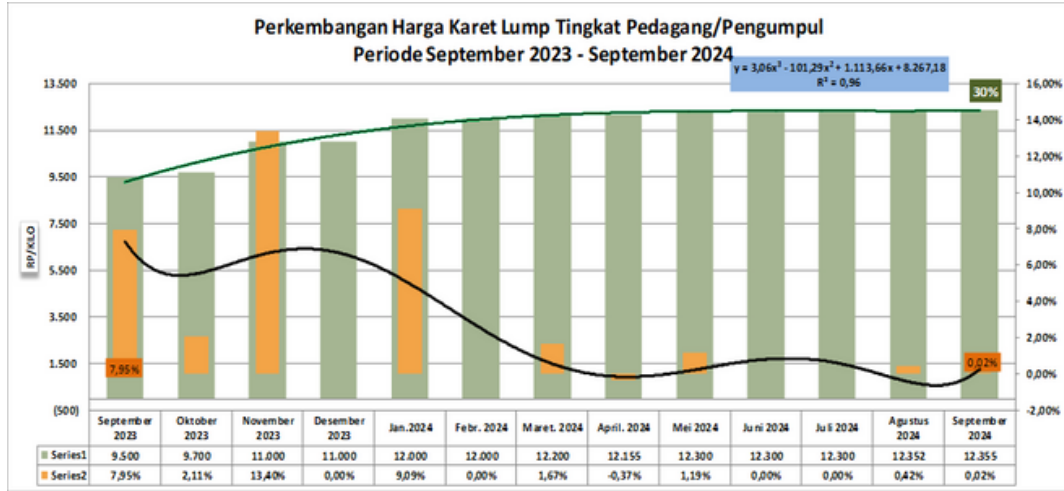
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Pergerakan harga karet lump periode September 2023–September 2024 tingkat petani/produsen masih mengalami peningkatan sebesar 42,1%. Selama periode tersebut harga rata-rata karet Lump tingkat petani/produsen sebesar Rp. 9.678/kilo atau rata-rata 0,8%. Persentase perkembangan harga karet lump petani pada bulan Agustus 2024 mengalami perubahan 0,3%

jika dibandingkan bulan sebelumnya Agustus 2024, Secara garis besar berdasarkan grafik diatas perkembangan harga karet lump diproyeksikan masih mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan seiring perkembangan harga karet dipasaran dunia terutama *Singapore Comodity (SICOM)*.

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Sementara itu perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang/pengumpul selama periode September 2023-September 2024 mengalami tren peningkatan dengan perubahan sebesar 40,3%. Tercatat bahwa harga rata-rata pada periode ini sebesar Rp. 11.628/kg atau rata-rata perbulan sebesar 2,3%.

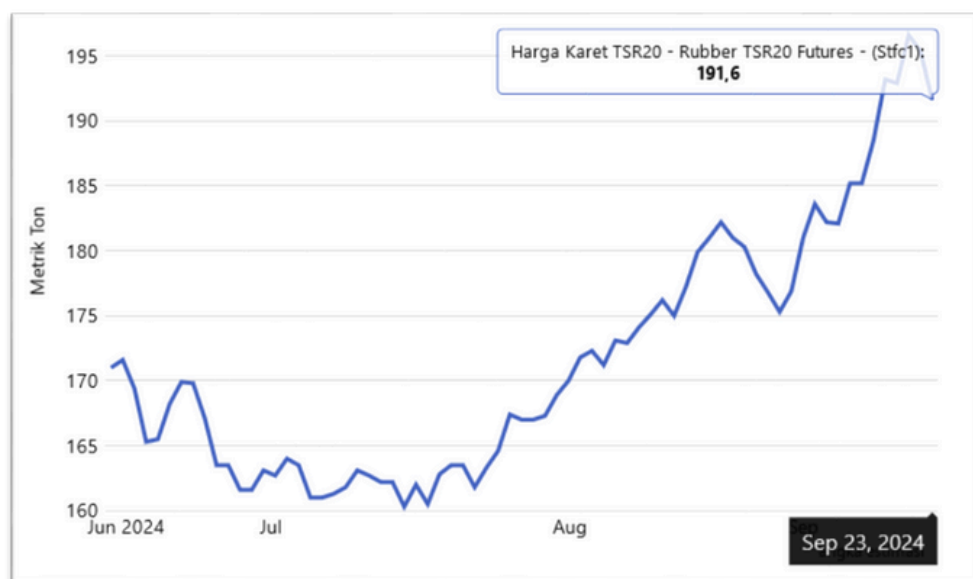
Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan September 2024 sebesar Rp. 1.005/kg atau 8,3%. Sementara itu harga karet pedagang pengumpul bulan September 2024 mengalami perubahan sebesar 0,02% dari bulan sebelumnya Agustus 2024.

c) Info Harga Karet

DATA BOKS, Agus Dwi Darmawan. Harga karet tsr20 untuk transaksi Senin, 23 September 2024 turun. Perdagangan harga karet tsr20 hari ini tercatat US\$ 191,6 per 100 kg. Angka ini lebih rendah dibandingkan perdagangan hari sebelumnya yang berada di angka US\$ 195,4 per 100 kg. Kondisi saat ini menggenapi pergerakan harga karet tsr20 dalam dua hari terakhir yang sedang dalam tren naik. Seminggu terakhir, pergerakan harga karet tsr20 tumbuh 3,46 persen dengan rata-rata harga transaksi harian adalah US\$ 191.91 per 100 kg. Sedangkan dibanding posisi 30 hari yang lalu, pergerakan harga karet tsr20 telah tumbuh 11,53 persen. Adapun sepanjang tahun ini, nilai perdagangan tertinggi untuk komoditas karet tsr20 pernah ditransaksikan di harga US\$ 196,6 per 100 kg yang terjadi pada Kamis, 19 September 2024.

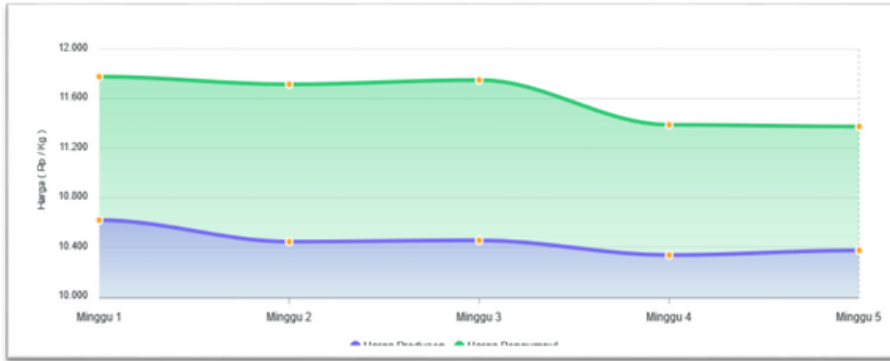
Secara tahunan, rata-rata perdagangan harga karet tsr20 dalam lima tahun terakhir dalam tren naik. Sementara itu, untuk pantauan harga secara bulanan, transaksi dalam 12 bulan terakhir cenderung naik. Tertinggi, harga rata-rata bulanan komoditas karet tsr20 pernah tercatat yakni pada September 2024 diharga US\$ 185.29 per 100 kg.



d) Info Harga Karet SICOM (*Singapore Commodities*)

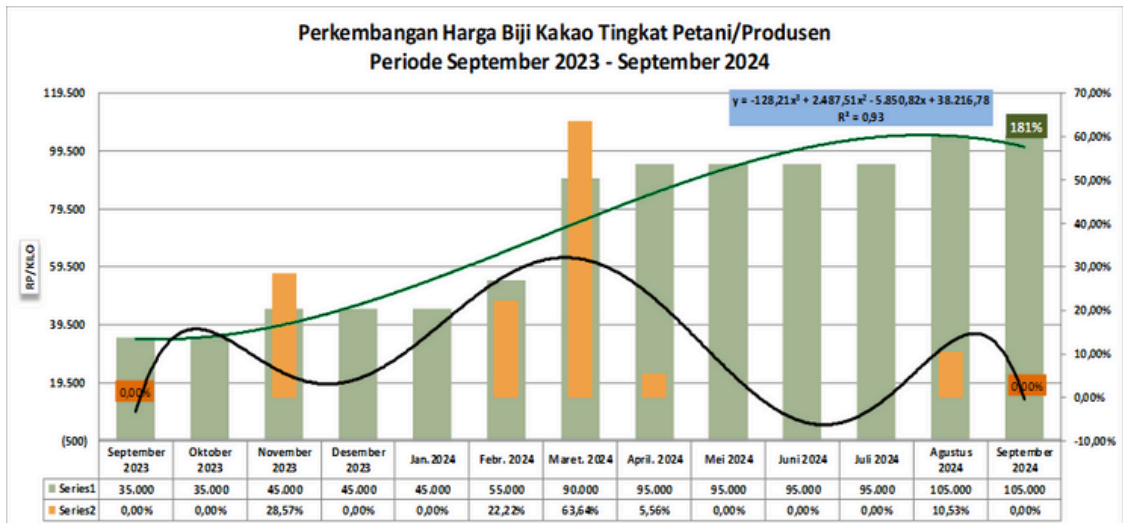
Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
23/09/2024	191,60	191,20	191,70	187,10	1,40K	-1,94%
20/09/2024	195,40	195,80	196,10	194,20	2,34K	-0,61%
19/09/2024	196,60	194,80	196,80	193,90	0,47K	1,92%
18/09/2024	192,90	194,20	194,90	190,70	0,78K	-0,16%
17/09/2024	193,20	188,90	193,40	187,60	0,33K	2,49%
16/09/2024	188,50	186,60	188,80	185,60	0,51K	1,78%
13/09/2024	185,20	185,60	186,20	184,20	0,73K	0,00%
12/9/2024	185,20	181,70	185,70	180,60	0,61K	1,70%
11/9/2024	182,10	184,50	184,50	181,80	0,48K	-0,05%
10/9/2024	182,20	183,80	184,10	181,60	1,16K	-0,76%
9/9/2024	183,60	179,70	184,10	179,00	1,20K	1,44%
6/9/2024	181,00	178,30	181,50	177,50	0,63K	2,32%
5/9/2024	176,90	176,50	177,90	176,20	0,65K	0,91%
4/9/2024	175,30	176,10	176,20	174,90	1,94K	-0,85%
3/9/2024	176,80	178,30	178,40	176,10	1,35K	-0,79%
2/9/2024	178,20	180,30	181,30	178,10	2,51K	-1,16%
30/08/2024	180,30	181,00	182,20	179,00	0,06K	-0,39%
29/08/2024	181,00	181,70	182,40	180,10	0,34K	-0,66%
28/08/2024	182,20	181,50	182,50	181,10	0,35K	0,66%
27/08/2024	181,00	179,80	181,10	178,70	1,63K	0,61%
26/08/2024	179,90	177,40	180,00	177,40	1,19K	1,52%

e) Grafik Perbedaan Harga Karet Petani dan Pedagang



3. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Pergerakan harga kakao periode September 2023–September 2024 tingkat petani/produsen mengalami peningkatan drastis yaitu melebihi dari 100% atau 2 kali lipat harga pada tahun 2023. Jika dibandingkan pada priode yang sama tahun 2023 harga biji kakao petani/produsen sebesar Rp. 35.000 dan tahun 2024 di priode bulan September naik menjadi Rp. 105.000.

b) Info Biji Kakao

Jakarta – Harga Referensi (HR) biji kakao periode September 2024 ditetapkan sebesar USD7.916,91/metrik ton (MT), turun sebesar USD35,74 atau 0,45 persen dari bulan sebelumnya. Hal ini berdampak pada penurunan Harga Patokan Ekspor (HPE) biji kakao pada September 2024 menjadi USD 7.478/MT,

Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan dari para pengepul kakao baik dari local maupun luar daerah seperti Sulawesi. Harga biji kakao kering bulan September 2024 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya.

turun USD51 atau 0,68 persen dari periode sebelumnya. Penurunan harga ini tidak berdampak pada BK biji kakao yang tetap sebesar 15 persen sesuai Kolom 4 Lampiran Huruf B pada PMK Nomor 38 Tahun 2024. “Penurunan HR dan HPE biji kakao diantaranya dipengaruhi nilai tukar poundst-

erling Inggris terhadap dolar Amerika Serikat serta ketidakseimbangan antara permintaan dan produksi global,” ungkap irektur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan (Kemendag) Isy Karim. Sebelumnya, HR biji kakao periode Agustus 2024 ditetapkan sebesar USD7.952,65/MT, turun sebesar USD1.534,21 atau 16,17 persen dari bulan sebelumnya. Hal ini berdampak pada penurunan HPE biji kakao pada Agustus 2024 menjadi USD7.529/MT, turun USD1.493 atau 16,55 persen dari periode sebelumnya. Sementara itu, Ketua Dewan Kakao Indonesia, Soetanto Abdoellah mengungkapkan harga biji kakao di tahun ini akan bertahan di angka USD 4000/ton atau sekitar Rp60.000/kilogram (kg). Setidaknya harga ini merupakan peni-ngkatan dari harga tahun sebelunya USD 2.500/ton. Sehingga ini menjadi sinyal mena-rik bagi petani untuk mengembangkan kakao. “Sementara itu kebutuhan dalam negeri cukup tinggi. Jika kita menggarap kakao 10.000 hektar (ha) kakao dengan asumsi 1 ton hanya bisa mendapatkan 10.000 ton. Sehingga peluang sangat besar, pasar sangat terbuka dan peluang untuk pengem-bangan kakao untuk menutupi impor kakao”, jelas Soetanto. Kabar menarik lainnya, ternyata hilirisasi kakao cukup berjalan dengan baik. Contohnya untuk cokelat Indonesia ternyata sudah menjadi net ekspor. Tahun 2018 Indonesia masih defisit namun sejak tahun 2020 kita sudah mulai surplus cokelat. “Tercatat pada tahun 2022 nilai ekspor kita sudah mencapai angka 25.701 ton sementara impor cokelat 23.361 ton. Hanya saja untuk dari sisi nilai kita masih defisit karena nilai transaksi dari ekspor USD73,7 juta sementara impor USD120,5 juta. Hal ini menunjukkan bahwa harga cokelat yang kita ekspor memang secara satuan lebih murah daripada cokelat yang kita impor,” ungkap Soetanto.

Sementara untuk pasta, Soetanto, lemak dan pupuk Indonesia juga telah menjadi pemain ekspor. Dimana untuk pasta nilai ekspor pada tahun 2022 mencapai USD183 juta sementara impor USD132,5 juta. Artinya surplus USD50,5 juta. Untuk nilai ekspor lemak kakao mencapai USD656 ribu dan bubuk USD636 ribu dengan impor yang sangat terbatas. Hal menarik lainnya industri bean to bar di Indonesia juga cukup berkembang pesat. Saat ini ada 31 perusahaan yang bergerak di bidang ini dan menajdi terbanyak kedua setelah Amerika Serikat dengan jumlah pelaku 115 perusahaan. “Optimisme ini juga turut ditopang tingginya kebutuhan dalam negeri. Indonesia adalah pasar cokelat yang sangat potensial, terjadi kenaikan pasar cokelat di Indonesia. Saat ini konsumsi per kapita masih lebih rendah yakni 0,3 kg/kapita. Namun secara keseluruhan, Indonesia merupakana negara dengan Konsumsi tertinggi di Asia tenggara yakni mencapai cokelat 83,7 juta ton. Indonesia juga mengalami pertumbuhan dan penjualan cokelat paling tinggi di Asia Tenggara dan juga diperkirakan juga akan mengalami peningkatan di tahun 2024 ini”, jelas Soetanto. Sehingga tahun 2024 ini menjadi momentum bagi pekebun untuk mengembangkan perke-bunan kakao, karena kebutuhan dalam industri dalam negeri cukup tinggi. Sementara itu kebutuhan produk cokelat dalam negeri dan secara global cenderung meningkat. Lebih lanjut, pemerintah terus mendorong hilirisasi dengan harapan bisa memberikan nilai tambah, salah satunya yakni kakao. Hilirisasi produk kakao menjadi sumber ekonomi baru dengan cara diolah menjadi produk bernilai tinggi (high endproduct), terlebih Indonesia merupakan salah satu produsen utama kakao di dunia. Menteri Koperasi dan UKM (MenKopUKM) Teten Masduki mengatakan,

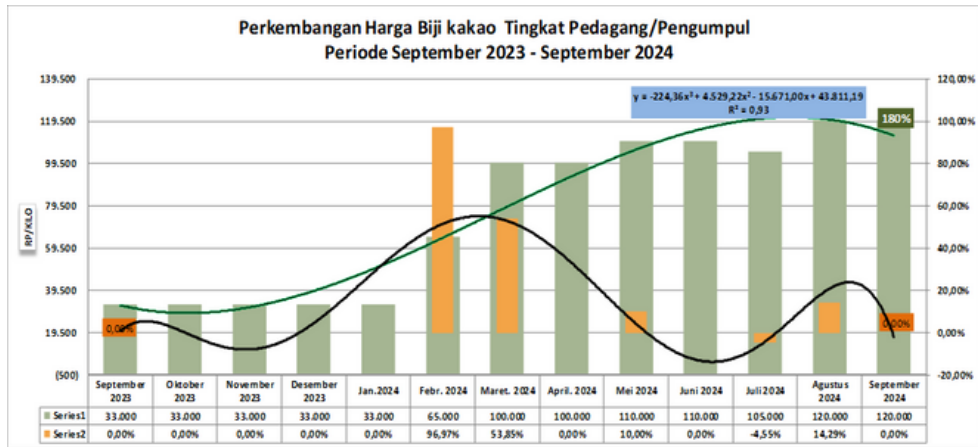
“Saya kira ini bentuk nyata ekonomi baru karena ada produk baru. Kita punya potensi besar dari sini (kakao) karena sebelumnya kita hanya jual bahan baku mentahnya tapi karena hilirisasi yang dilakukan Pipiltin maka bisa menciptakan produk baru.” Adapun untuk menjadikan sumber ekonomi baru, perlu dilakukan pembenahan ekosistem atau rantai pasoknya agar permasalahan dari hulu - hilir dapat dituntaskan.

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul

Harga biji kakao ditingkat pedagang/Pengumpul selama periode September 2023-September 2024 mengalami perubahan peningkatan sebesar 180% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 76.538/kg atau rata-rata perubahan sebesar 13,2% per bulan.

Pasalnya banyak produk pertanian dan perkebunan menghadapi hambatan dalam pengembangannya karena ekosistem yang belum sempurna. Sebagai contoh, Teten mengatakan, produk perkebunan dan pertanian kerap mengalami fluktuasi harga saat panen raya sehingga petani merugi. Kemudian banyaknya tengkulak yang memainkan harga sesuka hati.

Selisih harga biji kakao tingkat pedagang/pengumpul dengan petani/produsen sebesar Rp. 15.000 (12,1 %). Dari grafik diatas tercatat perkembangan harga biji kakao bulan September 2024 masih sama dari bulan sebelumnya Agustus 2024.



c) Perbandingan Harga Biji Kakao Petani dengan Pedagang (data SIPASBUN)

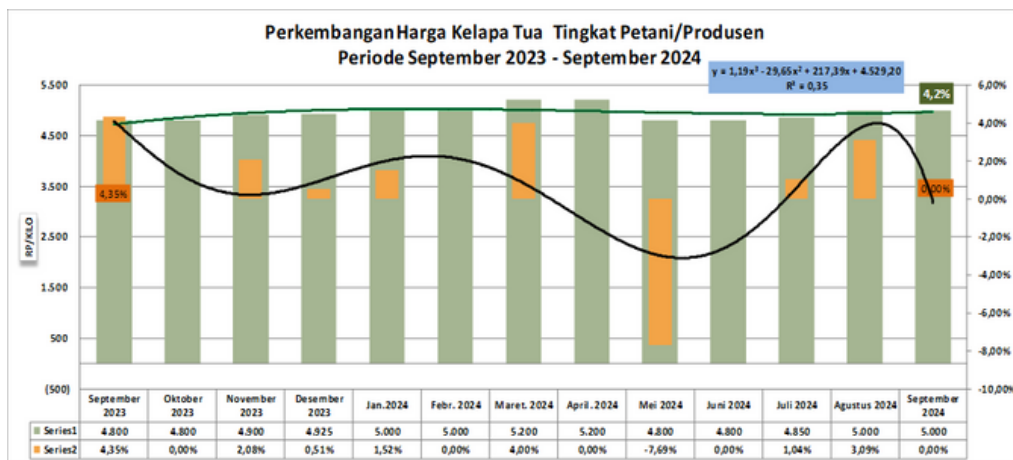


4. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen

Harga rata-rata kelapa tingkat petani/produsen periode September 2023-September 2024 sebesar Rp. 4.944/butir atau rata-rata perbulan 0,6%. Harga kelapa tertinggi ada di kabupaten Kutim sebesar Rp. 4.400/biji dan harga terendah di Kota

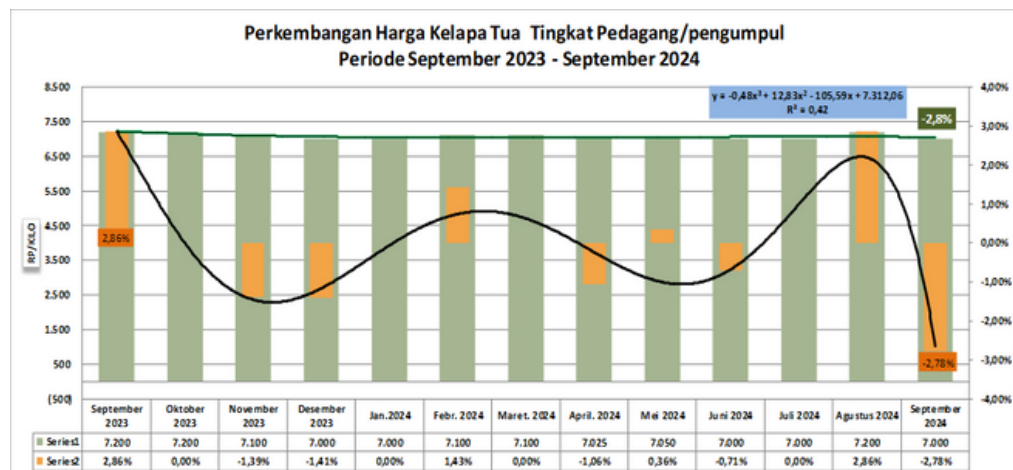
Balikpapan sebesar Rp. 3200/biji. Berdasarkan grafik diatas perkembangan harga bulan September 2024 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya.



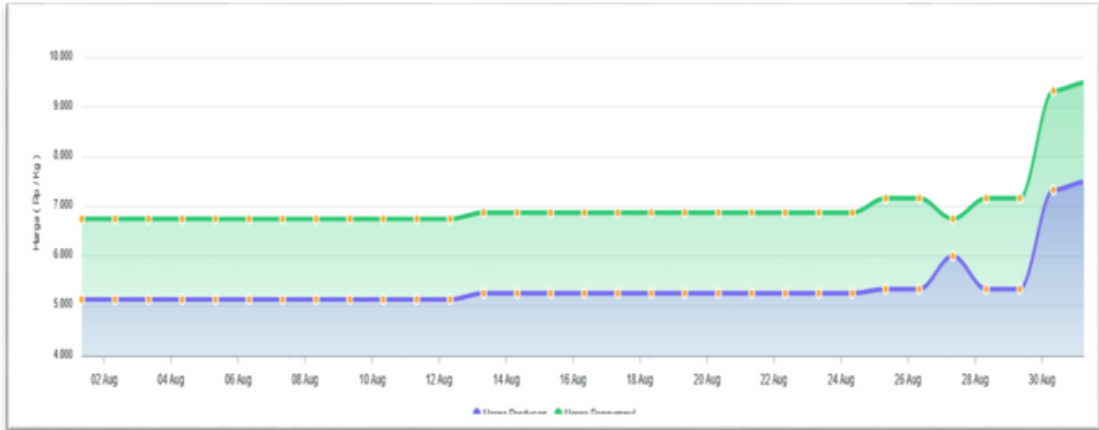
b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul

Sementara itu periode bulan September 2023 – September 2024 harga komoditas kelapa bulat di tingkat pedagang/pengumpul mengalami perubahan peningkatan harga sebesar 2,3% dengan harga rata-rata berkisar Rp. 7.025/biji atau rata-rata 1,5% perbulan. Dari data tersebut dapat terlihat selisih harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul dengan harga tingkat pedagang/

pengumpul dengan harga tingkat petani/produsen bulan September 2024 sebesar Rp. 2.400/butir atau 34,2%. Tercatat harga kelapa bulat bulan September 2024 mengalami perubahan 2,8% dari bulan sebelumnya. Berdasarkan hasil pantauan di beberapa pasar dan pengecer kelapa tua di Samarinda harga bulan ini rata-rata mencapai Rp.7.300 s/d Rp. 8.500 per butir.

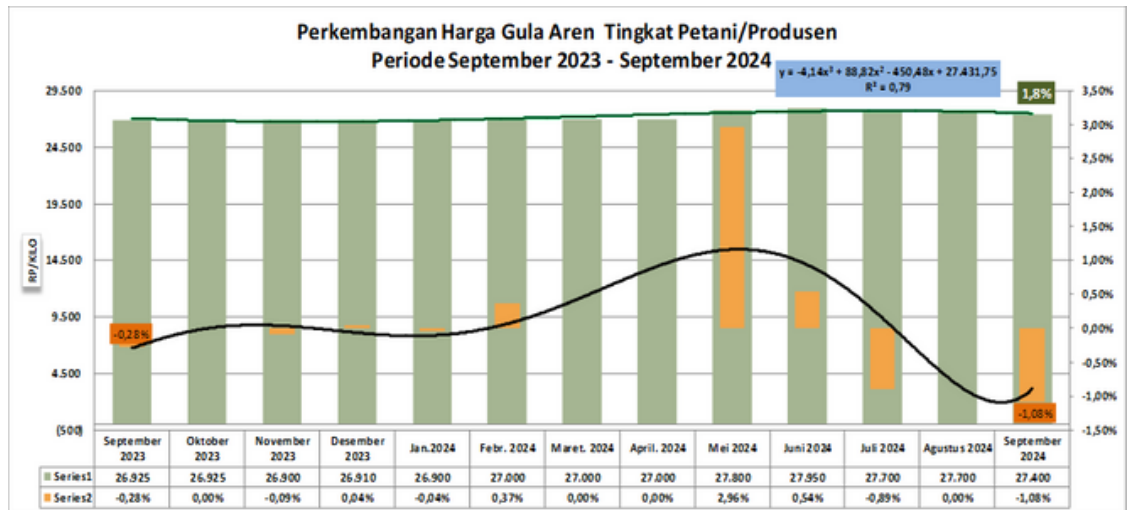


c) Grafik Perbandingan Harga Kelapa Tua Bulan September 2024 (data SIPASBUN)



5. Perkembangan Harga Gula Merah di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen

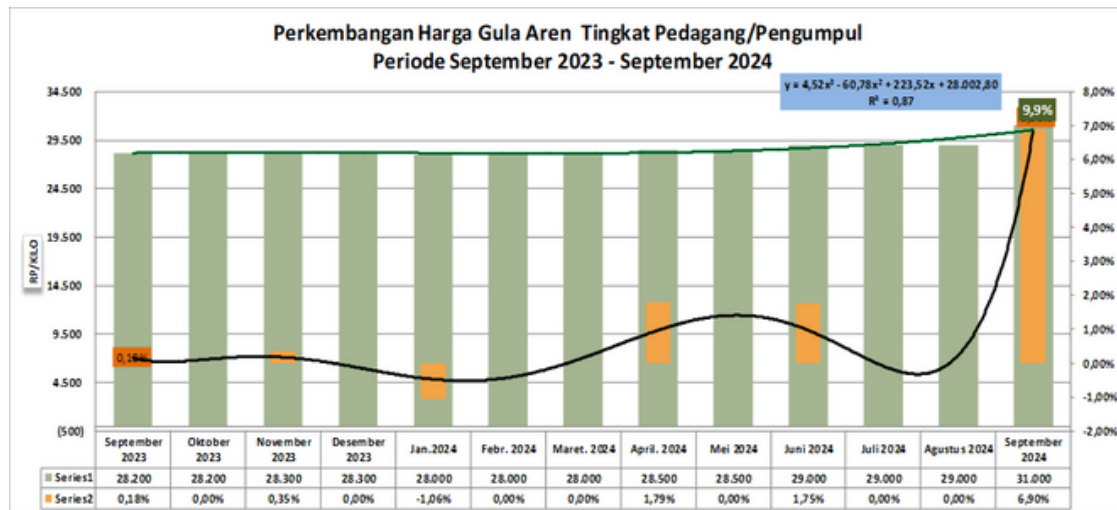


Perkembangan harga gula merah aren tingkat petani/produsen pada periode September 2023-September 2024 mengalami perubahan peningkatan sebesar 1,8% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 27.246/kilo atau rata-rata 0,8 % perbulan. Tercatat selama periode tersebut harga cenderung stabil, hal ini disebabkan adanya produksi produksi dan permintaan yang cukup antara produsen dan konsumen. Harga tertinggi

gula merah aren Rp. 27.000/kilo ada di kabupaten Kutai Kartanegara dan terendah Rp. 26.000/kilo di kabupaten Kutai Barat. Harga gula merah aren pada grafik diatas bulan September 2024 mengalami perubahan penurunan dari bulan sebelumnya Agustus 2023. Berikut ini daftar harga gula merah aren batok dari sentra produksi di kabupaten dan kota :

Sentra Produksi	Harga	
Desa Tuana Tuha Kenohan	Rp. 28.000	
Desa Kedang Ipil Kota Bangun	Rp. 27.900	
Desa Batuah Loa Janan	Rp. 26.000	
Samarinda	Rp. 28.000	
Teluk Pandan Kutai Timur	Rp. 28.500	

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Pada grafik perkembangan harga gula merah aren di tingkat pedagang/pengumpul selama periode bulan September 2023 – September 2024 mengalami perubahan peningkatan sebesar 9,9% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 27.950/Kg atau rata-rata 1,9%. Harga pada bulan ini pada tingkat pedagang/pengumpul memiliki selisih perbedaan sebesar Rp. 3.600 atau 11,6% dengan harga ditingkat petani. Perkembangan harga bulan September 2024 mengalami perubahan 6,9% dari bulan sebelumnya Agustus 2024.

Tercatat harga gula merah aren tingkat pedagang/pengumpul selama periode tersebut masih terlihat stabil. Hasil pemantauan harga komoditas ini dipasaran khususnya gula merah aren dari sentra produksi kabupaten dan kota di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.27.550 sd Rp. 30.500/kilo meningkat sebesar Rp. 1.800/kg. Berikut rata-rata harga gula merah aren di pasaran di kota Samarinda:

Pasar	Harga
Pasar Segiri Samarinda	Rp. 30.100
Pasar Pagi Samarinda	Rp. 31.200
Pedagang Pengecer Samarinda	Rp. 33.500



**DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



SUPPORTED BY :



**BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL
DISBUN KALTIM**